

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa keberhasilan masa yang akan datang terletak pada generasi muda, maksudnya baik buruknya perkembangan di masa yang akan datang bergantung pada baik buruknya keadaan remaja pada saat ini. Sebab dalam era globalisasi saat ini sangat dibutuhkan remaja yang dinamis, bermoral dan bertanggungjawab (Repelita, 1998). Disadari atau tidak, remaja merupakan tonggak utama dalam pembangunan.

Berbicara tentang remaja dengan berbagai masalahnya selalu menarik dan tidak akan berakhir sepanjang zaman. Remaja adalah bagian dari pusat permasalahan dalam masyarakat, sebab remaja dipercaya untuk menentukan ke arah mana bangsa ini melaju dan bagaimana wajah negeri ini kelak di mata dunia.

Masa remaja sering disebut sebagai masa *storm and stress*, yaitu suatu masa yang penuh dengan gejolak-gejolak emosional yang kadang-kadang tidak bisa dikendalikan sehingga menyebabkan frustrasi serta konflik yang disertai dengan tindakan merusak (Seputro, 1989). Peran orangtua sangat penting dalam menghadapi masa-masa sulit remaja. Pendidikan yang baik dari orangtua merupakan modal utama bagi remaja dalam menghadapi dunia luar. Apabila remaja telah dibekali dengan pendidikan yang baik dan benar dalam keluarga, maka remaja tidak akan mengalami kesulitan dalam hal mengontrol tingkah laku di masyarakat. Sebaliknya bila remaja

tidak mendapatkan pendidikan dari orangtua mengenai norma-norma yang sesuai, remaja akan melakukan tindakan-tindakan yang tidak diinginkan. Misalnya remaja berperilaku menyimpang dari lingkungan yang normal (Seputro, 198).

Menurut Thamrin (1989) bahwa orangtua sebagai pendidik dalam rumah tangga sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan seorang anak dalam hidup dan kehidupannya. Rumah tangga merupakan tempat pertama dimana seorang anak pertama kali memperoleh pendidikan. Sebagai pendidik yang utama dan pertama adalah orangtua yakni ibu dan bapak anak tersebut. Apabila orangtua dalam menerapkan pendidikan pada anak di dalam rumah tidak memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya, maka hal ini akan mempengaruhi kehidupan dan tingkah laku anak tersebut khususnya dalam hal rasa percaya diri.

Pembahasan mengenai kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Dalam tinjauan psikologi terutama yang berkaitan dengan perkembangan pribadi anak, kepercayaan diri ini merupakan satu sisi yang perlu mendapat perhatian, khususnya bagi para orangtua di dalam lingkungan keluarga serta para guru sebagai pendidik di sekolah. Kepercayaan diri penting dimiliki oleh anak karena dengan kepercayaan diri ini akan membawa pengaruh dalam pergaulan di lingkungan sosial maupun dalam hal prestasi belajar anak di sekolah.

Menumbuhkan kepercayaan diri dalam diri anak membutuhkan rentang waktu yang cukup panjang dan harus diawali sejak anak berusia dini. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Buss (dalam Kumara, 1988) bahwa perkembangan kepercayaan